

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maksud dari kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan di lapangan.³⁴

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti adalah sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti harus mutlak hadir sebagai pelaku penelitian. Dan kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian serta perlu dijelaskan apakah peran penelnti sebagai partisipan penuah atau

³⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: Pustaka setia, 2011), 89.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005), 60.

pengamat penuh. Selain itu, instrumen pendukungnya dalam penelitian ini adalah wawancara. Pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai statusnya, peneliti adalah sebagai pengantar penuh serta diketahui oleh obyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis jadikan subyek penelitian adalah di MTsN Nglawak kertosono yang terletak di Jl. Kh. Abdul Fattah Kertosono Nganjuk Jawa Timur.

Peneliti menentukan MTsN Nglawak Kertosono sebagai tempat penelitian ini karena yang mana lokasinya sesuai dengan judul peneliti atau memiliki kriteria sesuai dengan kebutuhan penelitian dan merupakan satu-satunya MTsN Nglawak Kertosono.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat izin observasi dari STAIN Kediri dan selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah di MTsN Nglawak Kertosono untuk dimintakan persetujuan dari kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya gambaran lokasi penelitian secara menyeluruh sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat berdirinya Sekolah

Madrasah Tsanawiyah terletak di Desa Nglawak tepatnya wilayah Kecamatan Kertosono. Menurut masyarakat umum letak sekolah ini sangat strategis, sebab tidak jauh dengan jalan propinsi jurusan Surabaya-Jogja kurang lebih 1 Km masuk arah utara.

Di Desa Nglawak sendiri semua jalan kampung telah diaspal sampai dengan desa sekitarnya pun telah diaspal sehingga memudahkan transportasi dan mudah dijangkau oleh masyarakat Nglawak dan sekitarnya untuk menuntut ilmu pengetahuan baik umum maupun ilmu agama, selain itu letak antara madrasah Tsanawiyah ini tidak terlalu jauh dengan Madrasah Aliyahnya.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

- 1) Terwujudnya generasi yang berkualitas
- 2) Menguasai IPTEK & IMTAK serta berakhlak mulia

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan
- 2) Meningkatkan sarana-prasaran untuk kegiatan siswa
- 3) Meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki siswa.

3. Struktur Organisasi

Dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting dengan adanya struktur organisasi di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir karena organisasi merupakan suatu komponen yang saling membantu. Adapun struktur organisasi di MtsN Nglawak sebagai berikut:

Kepala Madrasah MtsN Nglawak	: Drs. Sugiyono
Waka I Kurikulum	: Drs. Ali Samsudin, M.MPd
Waka II Kurikulum	: Gijanto, S.Pd

Waka III Humas dan Sarpras : Moh. Ali Mochtar, A.Md
Muhammad Kholid, S.Pd

a. Data Guru

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan, keberadaan guru sangat menentukan pencapaian keberhasilan pendidikan, selain itu guru merupakan komponen strategis yang memikul peran sangat penting dalam menentukan kehidupan bangsa, karena guru mempunyai keinginan dalam kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan serta tanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah.

Adapun jumlah guru di MtsN Nglawak Kertosono tahun ajaran 2016/2017 adalah 53 guru, peran guru disini tidak hanya sebagai guru kelas tetapi juga guru ekstrakurikuler.

b. Data Siswa

Di dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka adanya guru sebagai objek pemberi ilmu dan siswa sebagai subjek penerima ilmu keduanya itu sangat penting. Karena tanpa adanya keduanya proses belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar. Dengan adanya kedua objek dan subjek ini, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Adapun data siswa di MtsN Nglawak Kertosono tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa tahun ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah
Kelas VII	260
Kelas VIII	260
Kelas IX	211
Jumlah keseluruhan	731

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan tentang suatu hal, yang dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan lain-lain.

Berdasarkan pengambilannya, data dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlihat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).³⁶Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disini meliputi kata-kata atau tindakan subjek yang dapat di amati di Mts

³⁶Jhonatan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

Negeri Nglawak Kertosono terkait dengan faktor-faktor yang meningkatkan kedisiplinan guru di Mts Negeri Nglawak Kertosono.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama, sebagai sasaran untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.³⁷

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau *responden*).³⁸

Tabel: 3.2.
Data dan indikator penelitian tentang faktor-faktor yang meningkatkan kedisiplinan guru

No	Variabel	Sub Variabel		Indikator	Metode
1.	Kedisiplinan	1.1	Waktu	a. Hadir 15 menit sebelum pelajaran dimulai b. Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu c. Melaksanakan semua tugasnya dengan secara tertib dan teratur	Wawancara, observasi, dan dokumentasi.
		1.2	Menegakkan aturan	a. Berpakaian olahraga ketika waktu olahraga b. Berpakaian PSH pada hari senin-selasa Hitam putih pada hari rabu-kamis dan sabtu-minggu batik c. Membuat prota,	Wawancara, observasi, dokumentasi.

³⁷Ibid, 17.

³⁸Mahmud, 151.

					promes, silabus dan rpp	
		1.3	Sikap	a. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah b. Tidak merokok selama berada dilingkungan sekolah c. Memberikan peringatan ketika ada siswa yang ramai d. Tidak memberi hukuman secara fisik		Wawancara
2.	Faktor Intern	2.1	Kebutuhan fisik	a. Pendidikan b. Usia		Wawancara dan dokumentasi
		2.2	Kebutuhan penghargaan diri/ status	a. Penghargaan		Wawancara, observasi dan dokumentasi
		2.3	Kebutuhan sosial	a. Lingkungan kerja fisik		Wawancara, observasi
		2.4	Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan	a. Memberi nasihat b. Memberi hukuman		Wawancara
3.	Faktor Ekstern	3.1	Keteladanan dan controlling pimpinan	a. Mampu berbuat sesuai dengan apa yang disampaikan b. Tegas c. Adil d. Guru merasa diawasi oleh pimpinan		Wawancara

		3.2	Peningkatan profesional guru	a. b.	Pelatihan Tunjangan profesi	Wawancara, observasi
		3.3	Kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin	a. b. c.	Mengucap salam dan berjabat tangan menghargai sesama rekan mentaati peraturan	Wawancara dan dokumentasi

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang didasarkan pada pemantauan atas kejadian, proses yang terjadi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu kejadian atau gejala-gejala/fenomena dalam objek penelitian.³⁹

Dengan demikian, maka metode ini digunakan untuk memperoleh kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, dan yang paling pokok peneliti bermaksud memperoleh sebuah data-data konkret mengenai perilaku atau tindakan kepala sekolah, guru, staf dan siswa terkait faktor-faktor yang meningkatkan kedisiplinan guru.

³⁹Uhar Suharsputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 264.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴⁰

Tujuan dari wawancara ini yaitu mengungkapkan informasi yang sesuai dengan sub kategori penelitian yaitu faktor-faktor yang meningkatkan kedisiplinan guru di MtsN Nglawak Kertosono. Penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, dengan menggunakan pertanyaan yang terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Para informan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pimpinan, yaitu kepala MtsN Nglawak Kertosono, untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan guru dan untuk mengetahui faktor intern dan faktor ekstern yang meningkatkan kedisiplinan guru.
- b. Guru-guru dan para staf MtsN Nglawak Kertosono, untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan guru dan untuk mengetahui faktor intern dan ekstern yang meningkatkan kedisiplinan guru.

⁴⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190-191.

- c. Siswa MtsN Nglawak Kertosono, terkait seberapa jauh tingkat kedisiplinan guru di MtsN Nglawak Kertosono.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴¹

Dengan demikian, secara singkat dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi merupakan alat pengumpul data melalui catatan atau sejenisnya. Metode ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang jumlah guru yang ada di Mts Negeri Nglawak Kertosono.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyediakan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan:

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.
2. Paparan data adalah proses penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas. Pembeberan data yang sistematis,

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

interaktif, dan inventif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan paparan data yang telah dilakukan..⁴²

Data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan tentang Faktor-Faktor yang Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTsN Nglawak Kertosono.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dilapangan.

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti akan melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu guna berorientasi dengan situasi juga, guna memastikan apakah konteks itu dipahami atau dihayati.

⁴²Masnur Mukhlis, *Melaksanakan PTK itu mudah* (jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴³ Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁴⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian.

⁴³ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook Of Qualitative Research Third Edition* (London: Sage Publication Ltd, 2005), 177.

⁴⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menilai keadaan lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informasi
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan segala aktivitasnya, diantaranya:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b) Memasuki lapangan.
- c) Berperan sambil mengumpulkan data.
- d) Pencatatan data

3. Tahap Analisis Data

Mengenai tahap analisis data Moloeng menjelaskan bahwa:

Pada tahapan analisis data ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan

pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansif.⁴⁵

4. Tahap Penulisan Lapangan

Tahap penulisan lapangan yaitu tahap akhir dari sebuah penelitian, yang meliputi kegiatan menyusun hasil laporan penelitian dari data yang sudah diolah, disusun, diverivikasikan sesuai dengan penulisan laporan karya ilmiah. Kemudian peneliti mengkonsultasikan kepada pembimbing, lalu peneliti memperbaiki hasil, mengurus kelengkapan ujian skripsi, dan kemudian diteruskan ujian munaqasah.

⁴⁵ Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006) 85-103.